



PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

FOOD INDUSTRIES

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: Alexander Anwar
: Jalan Parung Panjang Raya No.68, Desa Kemuning, Kel. Kebon
Kelapa, Kec. Legok, Kab. Tangerang
: Komplek Lotus Palace Blok Y 6 Nomor 7, Rukun Tetangga 014,
Rukun Warga 007, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan
Penjaringan, Jakarta Utara
: 021 – 3802945 Ext. 102
: Direktur Utama

2. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: Andrew Sanusi
: Jalan Parung Panjang Raya No.68, Desa Kemuning, Kel. Kebon
Kelapa, Kec. Legok, Kab. Tangerang – 15820
: Kedoya Albasia Raya BXI/10, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga
004, Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta
Barat

: 021 – 3802945 Ext. 145
: Direktur

menyatakan bahwa:

declare that:

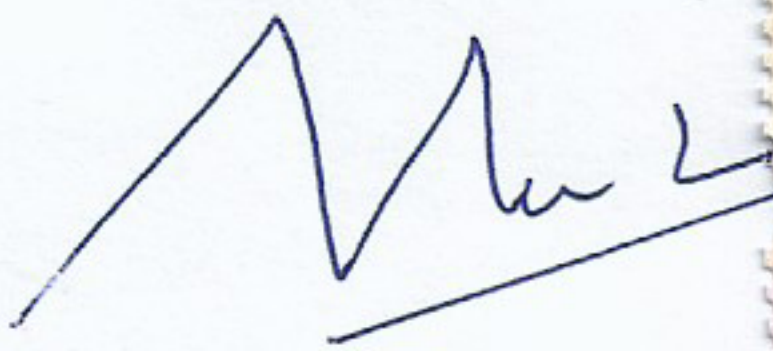
- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jawa Swarasa Agung Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Jawa Swarasa Agung Tbk and Its Subsidiaries ("the Group") consolidated financial statements;
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
- We are responsible for the Group's internal control systems.

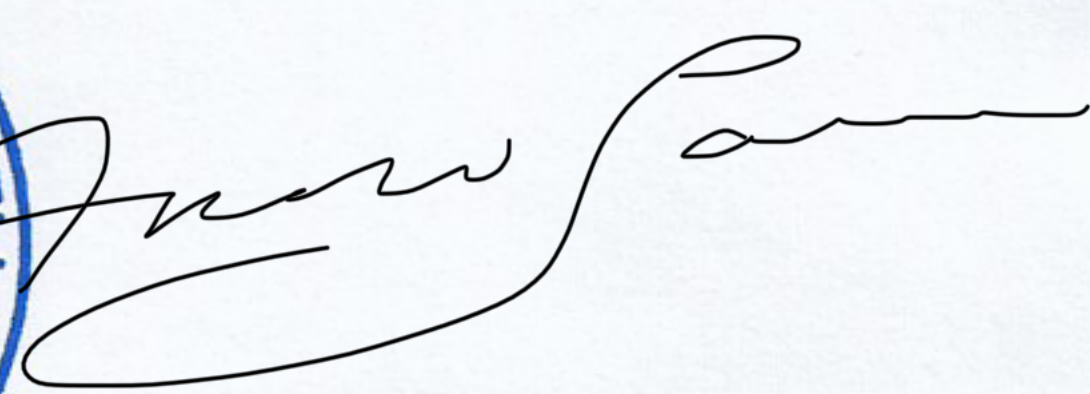
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Juni 2024 / June 29, 2024


Alexander Anwar
Direktur Utama / President Director




Andrew Sanusi
Direktur / Director

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
30 June 2024 / June 30, 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
*And For the Year then Ended/***

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>Juni 2024</u>	<u>2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,33,34	186.957.914	230.086.549	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - neto	2,5,33,34	61.174.591.557	65.832.017.529	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	2,6,33,34	477.877.785	242.022.587	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	2,7	132.802.437.753	127.609.129.823	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	19a	12.687.270.610	10.636.355.044	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka dan uang muka	8	12.153.280.641	5.296.613.525	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Total Aset Lancar		219.482.416.260	209.846.225.057	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,19d	2.997.716.833	2.997.716.833	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	9	121.544.092.698	124.916.245.895	<i>Fixed assets - net</i>
Uang muka pembelian aset tetap	8	73.514.800.000	73.514.800.000	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Aset takberwujud - neto	10	9.051.995	27.372.933	<i>Intangible assets - net</i>
Uang jaminan	2,11,33,34	425.400.000	425.400.000	<i>Security deposits</i>
Total Aset Tidak Lancar		198.490.261.528	201.881.535.661	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		417.972.677.787	411.727.760.718	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Juni 2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,12,33,34	170.499.918.375	167.687.889.462	Short-term bank loans
Utang usaha	2,13,33,34	71.905.016.471	82.287.643.971	Trade payables
Utang lain-lain	2,14,33,34	5.681.274.566	8.241.613.268	Other payables
Utang pajak	19b	2.321.582.622	5.599.502.104	Taxes payable
Beban akrual	2,15,33,34	4.754.150.176	1.860.188.356	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2,16	3.106.929.625	5.921.667.444	Advances from customers
Uang jaminan pelanggan	2,17,33,34	652.941.190	381.132.404	Customer deposits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,33,34			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	18	1.095.147.450	717.470.402	Lease liability
Utang bank	20	3.024.870.955	4.524.586.887	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		263.041.831.430	277.221.694.298	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,33,34			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang lain-lain		31.278.000.000	-	Other payables
Liabilitas sewa	18	342.400.983	657.069.168	Lease liability
Utang bank	20	1.152.011.121	2.594.481.579	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2,21	6.994.853.997	6.544.148.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		39.767.266.101	9.795.698.747	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		302.809.097.531	287.017.393.045	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Juni 2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owner of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 1.146.000.000 saham				Authorized 1,146,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.098.920.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham	22	54.946.000.000	54.946.000.000	Issued and fully paid - 1,098,920,000 shares with par value Rp 50 per share
Tambahan modal disetor	1,2,23	73.273.779.573	73.273.779.573	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		2.736.093.669	2.736.093.670	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)	2,24	(15.783.997.378)	(6.237.209.961)	Retained earnings (deficit)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		115.171.875.865	124.718.663.282	Total equity attributable to the owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2,25	(8.295.609)	(8.295.609)	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		115.163.580.256	124.710.367.673	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		417.972.677.787	411.727.760.718	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Juni 2024	Juni 2023	
PENJUALAN NETO	2,26	99.117.670.503	142.608.104.802	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,27	(72.236.544.892)	(100.238.541.298)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		26.881.125.611	42.369.563.504	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,28	(9.692.846.886)	(16.366.986.956))	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,28	(18.523.141.164)	(17.068.560.342)	General and administrative expenses
Beban usaha lain-lain - neto	2,29	-	-	Other operating expenses - net
LABA (RUGI) USAHA		(1.334.862.439)	8.934.016.205	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan	2,30	(8.211.924.978)	(6.641.473.646)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(9.546.787.417)	2.292.542.560	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	19c	-	(882.174.583)	Current
Tangguhan	19d	-	-	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		-	(882.174.583)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		(9.546.787.417)	1.410.367.977	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2,21	-	(118.265.729)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2,19d	-	265.551.320	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		-	147.285.591	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(9.546.787.420)	1.557.653.568	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended June 30,
2024 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Juni 2024	Juni 2023	
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:	2,25			NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(9.546.787.420)	1.410.411.265	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	(43.288)	Non-controlling interest
TOTAL		<u>(9.546.787.420)</u>	<u>1.410.367.977</u>	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:	2,25			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(9.546.787.420)	1.557.696.153	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		-	(42.585)	Non-controlling interest
TOTAL		<u>(9.546.787.420)</u>	<u>1.557.653.568</u>	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM	2,31	<u>(18,93)</u>	<u>2,04</u>	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity Attributable to Owners of the Parent**

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo 1 Januari 2022	54.946.000.000	73.273.779.573	(46.564.312)	5.498.090.789	133.671.306.050	(10.859.572)	133.660.446.478	Balance as of January 1, 2022
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	7.730.273.769	7.730.273.769	2.469.849	7.732.743.618	Net profit of the year
Penghasilan komprehensif lain neto - setelah dikurangi pajak	-	-	2.068.885.073	-	2.068.885.073	801.247	2.069.686.320	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2022	54.946.000.000	73.273.779.573	2.022.320.761	13.228.364.558	143.470.464.892	(7.588.476)	143.462.876.416	Balance as of December 31, 2022
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(19.465.574.519)	(19.465.574.519)	(709.884)	(19.466.284.403)	Net loss of the year
Penghasilan komprehensif lain neto - setelah dikurangi pajak	-	-	713.772.909	-	713.772.909	2.751	713.775.660	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2023	54.946.000.000	73.273.779.573	2.736.093.670	(6.237.209.961)	124.718.663.282	(8.295.609)	124.710.367.673	Balance as of December 31, 2023
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(9.546.787.417)	(9.546.787.417)	-	(9.546.787.417)	Net loss of the year
Penghasilan komprehensif lain neto - setelah dikurangi pajak	-	-	-	-	-	-	-	
Saldo 30 Juni 2024	54.946.000.000	73.273.779.573	2.736.093.670	(15.783.997.378)	115.171.875.865	(8.295.609)	115.163.580.256	Balance as of June 30, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>30 Juni 2024</u>	<u>30 Juni 2023</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4,16,26	83.279.026.905	155.025.939.425	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	7,13,27	(41.198.724.198)	(100.618.269.200)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	21,28	(27.160.497.723)	(32.210.557.462)	Cash paid to employees
	6,8,14,			
Pembayaran beban usaha lainnya	15,28	(16.570.119.597)	(3.630.803.758)	Cash paid to other expenses
Pembayaran pajak penghasilan	19c	(8.206.468.340)	(6.142.024.132)	Payment of income tax
Pembayaran beban keuangan	30	(9.223.997.285)	(7.659.719.777)	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>(19.080.780.238)</u>	<u>4.764.565.097</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(1.694.586.111)	98.000.000	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	-	(43.364.000)	Proceeds from sales of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	8	-	-	Payment of advance for purchase of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(1.694.586.111)</u>	<u>54.636.000</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	12	127.742.715.147	100.612.558.355	Receipt of short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	12	(125.953.258.383)	(108.077.521.140)	Payment of short-term bank loan
Penerimaan utang jangka panjang (MTN)		31.278.000.000	-	Receipt of long-term Loan (MTN)
Pembayaran utang bank jangka panjang	20	-	-	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	18	-	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		<u>(12.335.219.050)</u>	-	Payment of consumer financing payables
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>20.732.237.714</u>	<u>(7.464.962.785)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		<u>(43.128.635)</u>	<u>(2.645.761.688)</u>	NET DECREASE CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	<u>230.086.549</u>	<u>3.407.385.619</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	<u>186.957.914</u>	<u>761.623.931</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 36 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jaya Swarasa Agung Tbk (“Perusahaan”) yang sebelumnya bernama PT Jaya Swarasa Agung didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 1 Mei 1998 dari Trinawati Mulia, S.H., di Jakarta dan telah mendapat persetujuan sebagai badan hukum dari Departemen Hukum dan Perundang-undangan tanggal 19 Juli 1999 melalui Surat Keputusan No. C-13163.HT.01.01.TH.99. Perusahaan berdiri sesuai dengan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (“DPMPTSP”) No. 678/3603/IP/PMDN/2017 dengan nomor Perusahaan 17412.2017 tanggal 14 Desember 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Notaris No. 322 tanggal 30 Desember 2021 dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn, di Jakarta tentang penawaran saham baru melalui penawaran umum. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.030004459 Tahun 2022 Tanggal 4 Januari 2022.

Kantor Perusahaan terletak di Jl. Parung Panjang No. 68 Kelurahan Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri (biskuit, coklat dan permen) dan perdagangan (impor dan ekspor).

Pada 30 Juni 2024 dan 2023, Anwar Tay adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan yang masing-masing memiliki 35,93% dan 50,92% kepemilikan.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Anwar Tay
Komisaris Independen : Djoni Tatan

Direksi

Direktur Utama : Alexander Anwar
Direktur : Andrew Sanusi

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Jaya Swarasa Agung Tbk (the “Company”) which was previously known as PT Jaya Swarasa Agung was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 1, 1998 of Trinawati Mulia, S.H., in Jakarta and has received approval as a legal entity from the Ministry of Law and Legislation dated July 19, 1999 through Decision Letter No. C-13163.HT.01.01.TH.99. The Company establishment is in accordance with the Investment Domestic Investment Principle Permit and One Stop Integrated Services (“DPMPTSP”) No. 578/3603/IP/PMDN/2017 with the Company number 17412.2017 dated December 14, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 322 dated December 30, 2021 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., in Jakarta regarding the amendment to the Company's articles of association about offering new shares through initial public offering. The amendment has been reported and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.030004459 year 2022 dated January 4, 2022.

The Company's office located at Jl. Parung Panjang No. 68 Kelurahan Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. The Company started its commercial operation in 1998.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope activities comprise industrial (biscuit, chocolate, and candies) and trading (import and export).

As of June 30, 2024 and 2023, Anwar Tay is the majority shareholder of the Company who owned 35.93% and 50.92% ownership interest, respectively.

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Audit Internal and Employees

Board of Commissioners and Directors of the Company as of June 30, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 June 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 158 dan 161 karyawan (tidak diaudit).

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-JSA/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021, menyatakan bahwa susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Djoni Tatan	:	Chairman
Anggota	:	Rianto Abimail	:	Member
Anggota	:	Rudy Dharma	:	Member

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/DIR-JSA/II/2023 tanggal 14 Februari 2023 dan No. 009/DIR-JSA/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021, adalah sebagai berikut:

	<u>June 2024</u>	<u>2023</u>	
Sekretaris Perusahaan	: Dinna Afrianti	Dinna Afrianti	: Corporate Secretary

Internal Audit

Internal audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/DIR-JSA/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021, adalah sebagai berikut:

Internal Audit	:	Rudianto	:	Audit Internal
----------------	---	----------	---	----------------

Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Audit Internal and Employees (continued)

As of June 30, 2024 and 2023, the Company has 158 and 161 employees, respectively (unaudited).

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KOM-JSA/VI/2021, dated June 24, 2021, stated that the Company's Audit Committee are as follows:

Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2023 and 2022 based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 003/DIR-JSA/II/2023 dated February 14, 2023 and No. 009/DIR-JSA/VI/2021, dated June 24, 2021 are as follows:

Audit Internal

The Company's Audit Internal as of June 30, 2024 dan 2023 based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 008/DIR-JSA/VI/2021, dated June 24, 2021 are as follows:

Subsidiaries

As of June 30, 2024 and 2023, the Company has the following direct subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				2023	2022	2023	2022
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")	Gedung Office 8, Lantai 18-A, SCBD Jl.Jend. Sudirman Kav 52-53 Senayan - Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Perdagangan/ Trading	2014	99,99%	99,99%	80.808.730.983	70.031.902.917
PT Aluno Food Indonesia ("AFI")	No. 3G Kebon Kelapa-Gambir, Jakarta Pusat	Perdagangan / Trading	2010	99,98%	99,98%	28.647.025.009	25.152.695.615

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 154 tertanggal 15 Desember 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham TBS dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 22.619.000.000, yang terdiri dari 226.190.000 lembar atau ekuivalen dengan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 166 tertanggal 23 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham TBS dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 588.000.000, yang terdiri dari 588 lembar atau ekuivalen dengan 94,84% kepemilikan.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 167 tertanggal 23 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham TBS dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 31.000.000, yang terdiri dari 31 lembar atau ekuivalen dengan 5,00% kepemilikan.

PT Aluno Food International ("AFI")

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 192 tertanggal 27 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham AFI dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 3.689.000.000, yang terdiri dari 3.689 lembar atau ekuivalen dengan 59,98% kepemilikan.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 193 tertanggal 27 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham AFI dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 2.460.000.000, yang terdiri dari 2.460 lembar atau ekuivalen dengan 40,00% kepemilikan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan mengakuisisi TBS dan AFI dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,84% dan 99,98% dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 619.000.000 dan Rp 6.149.000.000. Karena Perusahaan, TBS dan AFI merupakan entitas sepengendali, akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan Perusahaan, TBS dan AFI digabungkan dan disajikan kembali seolah-olah Perusahaan, TBS dan AFI dikonsolidasikan sejak awal periode yang disajikan.

1. GENERAL (continued)

Acquisition of Subsidiaries

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 154 dated December 15, 2022 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased TBS shares with a total acquisition value of Rp 22,619,000,000, consisting of 226,190,000 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 166 dated March 23, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased TBS shares with a total acquisition value of Rp 588,000,000, consisting of 588 shares or equivalent to 94.84% ownership.

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 167 dated March 23, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased TBS shares with a total acquisition value of Rp 31,000,000, consisting of 31 shares or equivalent of 5.00% ownership.

PT Aluno Food International ("AFI")

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 192 dated March 27, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased AFI shares with a total acquisition value of Rp 3,689,000,000, consisting of 3,689 shares or equivalent to 59.98% ownership.

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 193 dated March 27, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased AFI shares with a total acquisition value of Rp 2,460,000,000, consisting of 2,460 shares or equivalent to 40.00% ownership.

Business Combination of Entities Under Common Control

In March 2021, the Company acquired 99.84% and 99.98% ownership interest in TBS and AFI for a total purchase price of Rp 619,000,000 and Rp 6,149,000,000, respectively. Since the Company, TBS and AFI are entities under common control, the acquisition was accounted for using the pooling of interest method. For presentation purposes, the financial statements of the Company, TBS and AFI were combined and restated as if the Company, TBS and AFI were consolidated since the beginning of the earliest period presented.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Tabel berikut merangkum nilai buku aset yang diperoleh, liabilitas dan kepentingan nonpengendali yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali:

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

	Nilai Tercatat Pada Saat Akuisisi / Carrying Value <u>Recognized on Acquisition</u>
Total aset neto dengan nilai buku	(8.288.030.869)
Kepentingan nonpengendali	13.367.792
Dikurangi imbalan yang dibayarkan	<u>(619.000.000)</u>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 23)	(8.893.663.077)
Dikurangi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas penjualan investasi saham	<u>707.500.000</u>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali - neto	(8.186.163.077)

PT Aluno Food International ("AFI")

	Nilai Tercatat Pada Saat Akuisisi / Carrying Value <u>Recognized on Acquisition</u>
Total aset neto dengan nilai buku	3.390.205.843
Kepentingan nonpengendali	(551.253)
Dikurangi imbalan yang dibayarkan	<u>(6.149.000.000)</u>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(2.759.345.410)

Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-217/D.04/2021 atas penawaran umum perdana sejumlah 240.300.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 360 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

The following table summarizes the book value of the assets acquired, liabilities assumed and non-controlling interest arising from the business combination of entities under common control:

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

	Nilai Tercatat Pada Saat Akuisisi / Carrying Value <u>Recognized on Acquisition</u>
Total net assets at book value	(8.288.030.869)
Non-controlling interest	13.367.792
Less consideration paid	<u>(619.000.000)</u>
Difference in value from transactions with entities under common control (Note 23)	(8.893.663.077)
Less difference in value from transactions with entities under common control of sale of investment in shares	<u>707.500.000</u>
Difference in value from transactions with entities under common control - net	(8.186.163.077)

PT Aluno Food International ("AFI")

	Nilai Tercatat Pada Saat Akuisisi / Carrying Value <u>Recognized on Acquisition</u>
Total net assets at book value	3.390.205.843
Non-controlling interest	(551.253)
Less consideration paid	<u>(6.149.000.000)</u>
Difference in value from transactions with entities under common control	(2.759.345.410)

The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the effective statement of share registration No.S-217/D.04/2021 from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 240,300,000 common shares at offering price of Rp 360 per share. On December 6, 2021, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 26 Maret 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

1. GENERAL (Continued)

Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 26, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup dan entitas anaknya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group have adopted several revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

Foreign Currency Transactions and Balances

a. Foreign Currency Transactions and Balances

The interim consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Group and its subsidiaries.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2024 dan Des 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>Juni 2024</u>
1 Dolar Amerika Serikat	16.394
1 Dolar Singapura	12.095
1 Yuan China	2.259
1 Dong Vietnam	0,65

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

b. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the interim consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of June 30, 2024 and Desember 2023 were as follows:

	<u>2023</u>	
15.416		1 United States Dollar
11.712		1 Singapore Dollars
2.170		1 Chinese Yuan
0,64		1 Vietnamese Dong

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decision.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual-apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net-assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the netassets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flow-whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular waytrades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group's commits to purchase or sell the assets.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan pelanggan, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

As of June 30, 2024 and 2023, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and security deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2024 and 2023, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, customer deposits, lease liability and long-term bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group's applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the management uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Cash on Hand and in Banks

Cash on hands and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Persediaan (lanjutan)

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Estimation of Fair Value (continued)

Inventories (continued)

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Type of Fixed Assets
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan pabrik	4 - 8	Factory equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Komputer dan periferal	4 - 8	Computer and peripheral

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaiannya. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- i) The Group has the right to operate the asset;
- ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 June 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straightline method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan kerja ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan kerja pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Employee Benefits Liability

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Employee Benefits Liability (continued)

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.*
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akandisediakan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity.

i. Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or deductible. The respective current tax liability is calculated based on tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

i. Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Income Tax (continued)

i. Current Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Laba (Rugi) Neto per Saham

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian,

Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses interim.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of interim process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

The Grup monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai Penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai Penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as Lessee - Assessing Lease Arrangements and Lease Term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as Lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the interim financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain (lanjutan)

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berkisar antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables
(continued)

The carrying amount of the Group trade receivables and other receivables at the consolidated financial statements date is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasikan dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The carrying amount of taxes the Group's payable and deferred tax assets are disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>Juni 2024</u>	<u>2023</u>	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	24.045.053	20.190.627	Rupiah
Dong Vietnam	7.835.760	7.835.760	Vietnamese Dong
Dolar Amerika Serikat	5.387.291	5.387.291	United States Dollar
Dolar Singapura	4.556.060	5.080.480	Singapore Dollars
Yuan China	1.760.810	1.236.390	Chinese Yuan
Sub-total	43.584.974	39.730.548	Sub-total
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.751.190	119.649.584	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.524.767	19.763.101	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	15.254.161	15.387.189	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	66.325.230	11.774.460	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.241.976	1.068.171	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	44.275.616	22.713.496	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	143.372.940	190.356.001	Sub-total
Total	186.957.914	230.086.549	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

As of December 31, 2023 and June 2024, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>Juni 2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
GCC Vietnam Co., Ltd.	11.084.638.996	10.420.222.439	GCC Vietnam Co., Ltd.
PT Sinar Lestari Logistik	-	8.000.000.000	PT Sinar Lestari Logistik
PT Atama Premiere Foods	5.145.700.850	5.731.860.575	PT Atama Premiere Foods
PT Selera Asli	2.830.139.937	3.039.779.570	PT Selera Asli
GCF Shanghai Co., Ltd.	3.200.032.896	3.009.131.824	GCF Shanghai Co., Ltd.
PT Beudoh Makmue Aceh	633.079.038	1.213.121.582	PT Beudoh Makmue Aceh
PT Sukses Riau Permata	137.013.988	1.100.490.517	PT Sukses Riau Permata
Aerofood ACS Unit ISTS	1.263.142.894	1.025.048.916	Aerofood ACS Unit ISTS
PT Mahakarya Suplindo	1.047.073.516	955.851.758	PT Mahakarya Suplindo
Hsiang Chun Food Co., Ltd	2.856.916.498	876.553.066	Hsiang Chun Food Co., Ltd
Ria Marlina	1.170.143.996	846.143.998	Ria Marlina
Toko Eis	785.889.300	785.889.300	Toko Eis
CAL Marketing Pty., Ltd.	830.140.847	780.618.142	CAL Marketing Pty., Ltd.
PT Indomas Tirta Kencana Abadi	1.447.724.681	761.943.716	PT Indomas Tirta Kencana Abadi

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>Juni 2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
CV Cahaya Surya	391.913.999	667.454.997	CV Cahaya Surya
CV Upindo Jaya	390.576.231	614.886.428	CV Upindo Jaya
Shanghai Aoxing Food Co.,Ltd	366.438.755	610.733.360	Shanghai Aoxing Food Co.,Ltd
CV Mandiri Abadi Sejahtera	1.258.215.329	604.019.486	CV Mandiri Abadi Sejahtera
PT Viencia	-	-	PT Viencia
Al Bushnaq Trading Co.	-	-	Al Bushnaq Trading Co.
CV Sinar Mentari Sukses	97.903.304	-	CV Sinar Mentari Sukses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600.000.000)	33.521.508.553	31.578.684.553	Others (each below Rp 600,000,000)
Sub-total	68.458.106.778	72.622.434.227	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.283.515.221)	(6.790.416.698)	Less provision of impairment
Neto	61.174.591.556	65.832.017.529	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies of receivables are as follows:

	<u>Juni 2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	43.751.137.387	50.182.098.447	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	24.706.969.391	22.440.335.780	United States Dollar
Sub-total	68.458.106.778	72.622.434.227	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.283.515.221)	(6.790.416.698)	Less provision of impairment
Neto	61.174.591.556	65.832.017.529	Net

Piutang usaha seluruhnya merupakan dari pihak ketiga.

Trade receivables entirely represents from third parties.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details as follows:

	<u>Juni 2024</u>	<u>2023</u>	
Belum jatuh tempo	18.783.495.262	40.626.751.688	Current
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	5.093.271.139	11.074.130.582	Less than 30 days
31 - 60 hari	4.218.350.075	239.407.897	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.038.156.480	461.873.334	61 - 90 days
91 - 120 hari	2.750.910.386	9.418.638	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	36.573.923.436	20.210.852.088	More than 120 days
Sub-total	68.458.106.778	72.622.434.227	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(7.283.515.221)	(6.790.416.698)	Provisions of impairment
Neto	61.174.591.556	65.832.017.529	Net

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	<u>Juni 2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	6.790.416.698	3.955.999.424
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 29)	493.098.523	2.834.417.274
Pemulihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 29)	-	-
Saldo akhir tahun	<u>7.283.515.221</u>	<u>6.790.416.698</u>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan Juni 2024, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan Juni 2024, piutang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 242.022.587 dan Rp 477.877.785.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

7. PERSEDIAAN

	<u>Juni 2024</u>	<u>2023</u>
Bahan pembungkus	51.023.160.445	48.499.720.146
Barang jadi	48.409.720.349	46.799.319.273
Bahan baku	25.495.157.966	24.311.627.828
Persediaan dalam proses	6.465.713.120	6.648.841.666
Suku cadang	1.408.685.873	1.349.620.910
Total	<u>132.802.437.753</u>	<u>127.609.129.823</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

	<u>Juni 2024</u>	<u>2023</u>	
			<i>Balance at the beginning of the year</i>
			<i>Provisions during the year (Note 29)</i>
			<i>Recovery for impairment during the year (Note 29)</i>
			<i>Balance at end of year</i>

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

As of December 31, 2023 and June 2024, certain trade receivables are pledged as collateral for bank loans (Notes 12 and 20).

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

As of December 31, 2023 and June 2024, other receivables to third parties amounting Rp 242,022,586 and Rp 477.877.785, respectively.

The management believes that there is no objective evidence for impairment of other receivables and the entire balance is collectible. Accordingly, no provision for impairment was provided.

7. INVENTORIES

	<u>Juni 2024</u>	<u>2023</u>	
			<i>Packing material</i>
			<i>Finished goods</i>
			<i>Raw material</i>
			<i>Work in process</i>
			<i>Spareparts</i>
			<i>Total</i>

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 55.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	<u>Jun 2024</u>
Lancar	
<u>Beban di bayar di muka</u>	
Asuransi	54.762.364
Sewa	53.317.410
Lain-lain	8.999.207.945
Sub-total	<u>9.107.287.719</u>
<u>Uang muka</u>	
Operasional	3.045.192.922
Sub-total	<u>12.152.480.641</u>
Tidak lancar	
<u>Uang muka</u>	
Perolehan aset tetap	
Bangunan	42.913.600.000
Mesin	30.601.200.000
Sub-total	<u>73.514.800.000</u>
Total	<u>85.667.280.641</u>

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 30,000,000,000 and Rp 55,000,000,000, respectively.

The management believes that these insurance coverage were adequate to cover possible losses on insured inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>2023</u>	
		Current
		<u>Prepaid expenses</u>
	133.815.176	Insurance
	80.168.520	Rental
	1.802.625.593	Others
	<u>2.016.609.289</u>	Sub-total
		<u>Advances</u>
	3.280.004.236	Operational
	<u>5.296.613.525</u>	Sub-total
		Non-current
		<u>Advances</u>
		Acquisition of fixed assets
	42.913.600.000	Building
	30.601.200.000	Machineries
	<u>73.514.800.000</u>	Sub-total
	<u>78.811.413.525</u>	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA
(lanjutan)**

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan Grup kepada vendor dan kontraktor atas pembelian dan pembangunan aset tetap sedangkan uang muka operasional merupakan saldo uang muka yang dibayarkan Grup kepada karyawan untuk perjalanan dinas, survei dan kegiatan operasional lainnya.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES (continued)

Advances for purchase of fixed assets represent advances paid by the Group to vendors contractors purchases and built of fixed assets, while operational advances represent the of advances to employees for business trips, surveys and other operational activities.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2023						
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	58.885.999.570	-	-	(96.000.000)	58.789.999.570	Land
Bangunan	65.240.715.669	47.558.275	-	96.000.000	65.384.273.944	Building
Mesin	57.505.271.027	633.726.772	-	-	58.138.997.799	Machineries
Kendaraan	4.734.733.889	-	-	-	4.734.733.889	Vehicles
Peralatan pabrik	3.610.641.424	224.541.691	-	-	3.835.183.115	Factory equipment
Peralatan kantor	3.048.202.552	108.985.391	-	-	3.157.187.943	Office equipment
Komputer dan periferal	2.091.181.586	26.620.000	-	-	2.117.801.586	Computer and peripheral
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	-	1.907.381.642	-	-	1.907.381.642	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Asset in progress</u>
Bangunan	16.500.000	6.052.852.050	-	-	6.069.352.050	Building
Total Biaya Perolehan	<u>195.133.245.717</u>	<u>9.001.665.821</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>204.134.911.538</u>	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	21.135.352.576	3.269.052.975	-	-	24.404.405.551	Building
Mesin	37.072.827.907	5.590.353.628	-	-	42.663.181.535	Machineries
Kendaraan	3.630.414.803	316.007.155	-	-	3.946.421.958	Vehicles
Peralatan pabrik	2.812.879.164	216.461.371	-	-	2.944.260.185	Factory equipment
Peralatan kantor	2.216.155.643	301.806.175	-	-	2.603.042.183	Office equipment
Komputer dan periferal	2.019.028.575	56.327.569	-	-	2.075.356.144	Computer and peripheral
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	-	581.998.102	-	-	581.998.102	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	<u>68.886.658.668</u>	<u>10.332.006.975</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>79.218.665.643</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>126.246.587.049</u>				<u>124.916.245.895</u>	Net Book Value

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	Juni 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	58.789.999.570	-	-	-	58.789.999.570	Land
Bangunan	65.384.273.944	-	-	-	65.384.273.944	Building
Mesin	58.138.997.799	19.891.201	-	-	58.158.889.000	Machineries
Kendaraan	4.734.733.889	-	-	-	4.734.733.889	Vehicles
Peralatan pabrik	3.835.183.115	62.641.500	-	-	3.897.824.615	Factory equipment
Peralatan kantor	3.157.187.943	15.575.054	-	-	3.172.762.997	Office equipment
Komputer dan periferal	2.117.801.586	2.200.000	-	-	2.120.001.586	Computer and peripheral
<u>Aset hak-guna</u>	<u>1.907.381.642</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.907.381.642</u>	<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan						Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Asset in progress</u>
Bangunan	<u>6.069.352.050</u>	<u>1.457.970.915</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.527.322.965</u>	Building
Total Biaya Perolehan	<u>204.134.911.538</u>	<u>1.543.264.617</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>205.693.190.208</u>	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	24.404.405.551	1.634.606.960	-	-	26.039.012.511	Building
Mesin	42.663.181.535	2.548.157.624	-	-	45.211.339.159	Machineries
Kendaraan	3.946.421.958	156.049.153	-	-	4.102.471.111	Vehicles
Peralatan pabrik	2.944.260.185	99.400.800	-	-	3.043.660.985	Factory equipment
Peralatan kantor	2.603.042.183	135.474.207	-	-	2.738.516.390	Office equipment
Komputer dan periferal	2.075.356.144	17.963.293	-	-	2.093.319.437	Computer and peripheral
<u>Aset hak-guna</u>	<u>581.998.102</u>	<u>338.779.813</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>920.777.915</u>	
Kendaraan						
Total Akumulasi Penyusutan	<u>79.218.665.643</u>	<u>4.930.431.850</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>84.149.097.511</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>124.916.245.895</u>				<u>121.544.092.698</u>	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	Jun 2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	4.538.895.039	8.942.731.354	Costs of goods sold (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	418.469.452	1.389.275.621	expenses (Note 28)
Total	<u>4.957.364.491</u>	<u>10.332.006.975</u>	Total

General and administrative

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik Grup diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Sampo Insurance Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 57.914.704.297. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's building and infrastructure and machinery and factory equipment were insured through PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Sampo Insurance Indonesia under blanket policy for Rp 20,000,000,000 and Rp 57,914,704,297, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Juni 2024	2023	
Harga penjualan	-	-	Proceeds from sale
Harga perolehan	-	-	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	-	-	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	-	Net book value
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 29)	-	-	Loss on sale of fixed assets (Note 29)

Total biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sejumlah Rp 22.149.460.537 dan Rp 9.610.824.939 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan Maret 2024, sebagian tanah, bangunan dan mesin tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 12 dan 20).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

9. FIXED ASSETS (continued)

Detail of loss on sale of fixed assets is as follows:

	Juni 2024	2023	
Harga penjualan	-	-	Proceeds from sale
Harga perolehan	-	-	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	-	-	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	-	Net book value
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 29)	-	-	Loss on sale of fixed assets (Note 29)

Total acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in used amounted to Rp 22,149,460,537 and Rp 9,610,824,939, respectively, as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and March 2024, certain land, buildings and machines are pledged as collateral on short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 12 and 20).

Based on the Group's management review, there was no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

10. ASET TAK BERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Perangkat lunak	634.379.179	-	-	634.379.179	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	565.106.104	41.900.142	-	625.327.183	Software
Nilai Buku Neto	69.273.075			27.372.933	Net Book Value
30 Juni 2024 / June 30, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Perangkat lunak	634.379.179	-	-	634.379.179	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	607.006.246	18.320.937	-	625.327.183	Software
Nilai Buku Neto	27.372.933			9.051.995	Net Book Value

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Maret 2024 seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan Juni 2024.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization expenses for the years ended December 31, 2023 and March 2024 are fully charged to general and administrative expenses (Note 28).

Management believes that there was no impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2023 and June 2024.

11. UANG JAMINAN

	Juni 2024	2023	
Jaminan pembelian gas	412.500.000	412.500.000	Gas purchase deposit
Jaminan sewa mesin fotokopi	12.900.000	12.900.000	Photocopy machine rental guarantee
Total	425.400.000	425.400.000	Total

11. SECURITY DEPOSITS

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	Juni 2024	2023	
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
DL Unstructured	107.121.956.027	101.043.480.934	DL Unstructured
DL Structured	45.057.281.939	44.146.120.476	DL Structured
Kredit rekening koran	22.497.562.485	22.498.288.052	Bank overdraft
Total	174.676.800.451	164.075.657.735	Total

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 93 tanggal

21 Mei 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas yang sudah diperpanjang berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 139/BBL-COMM-JKT/IV/2023 dan No. 140/BBL-COMM-JKT/IV/2023 tanggal 27 April 2023 sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 22.500.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 1 April 2024
Suku bunga : 8,50% per tahun

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Non-revolving Loan Letter No. 93 dated

May 21, 2019, the Company obtained bank credit facilities that has been extended based on the Letter of Credit Extension from PT Bank OCBC NISP Tbk No. 139/BBL-COMM-JKT/IV/2023 and No. 140/BBL-COMM-JKT/IV/2023 dated April 27, 2023, as follows:

Bank overdraft

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 22,500,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : April 1, 2024
Interest rate : 8.50% annually

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

DL Structured

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 63.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 1 April 2024
Suku bunga : 8,50% per tahun

Trade Purchase Financing (TPF)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 30.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 6 bulan
Jatuh tempo : 1 April 2024
Suku bunga : 8,50% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan:

No. Jaminan / Guarantee

1. Tanah dan Bangunan / Land and Building

- SHGB 1975 seluas 70 m² kedaluwarsa pada: 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1975 area 70 m² expiring on: February 16, 2038 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar)
- SHGB 1815 seluas 70 m² kedaluwarsa pada: 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1815 area 70 m² expiring on: October 2, 2036 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar)
- Dua sertifikat berupa ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat / Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta

2. Tanah dan Bangunan / Land and Building

- SHGB 1 seluas 35.635 m² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan (Group Debitur) / SHGB 1 area 35,635 m² expiring on: July 21, 2032 p.p. the Company
- SHGB 00148 dahulu - SHM 00438 (393 m²) / SHGB 00148 - formerly SHM 00438 (393 m²)
- SHGB 00149 dahulu - SHM 00455 (626 m²) / SHGB 00149 - formerly SHM 00455 (626 m²)
- SHGB 00154 dahulu - SHM 00454 (898 m²) / SHGB 00154 - formerly SHM 00454 (898 m²)
- SHGB 00156 dahulu - SHM 00451 (787 m²) / SHGB 00156 - formerly SHM 00451 (787 m²)
- SHGB 00158 dahulu - SHM 00456 (664 m²) / SHGB 00158 - formerly SHM 00456 (664 m²)
- SHGB 00155 dahulu - SHM 00453 (660 m²) / SHGB 00155 - formerly SHM 00453 (660 m²)
- SHGB 00159 dahulu - SHM 00433 (666 m²) / SHGB 00159 - formerly SHM 00433 (666 m²)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

DL Structured

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 63,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 year
Due date : April 1, 2024
Interest rate : 8.50% annually

Trade Purchase Financing (TPF)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 30,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 6 month
Due date : April 1, 2024
Interest rate : 8.50% annually

This facility is guaranteed by:

Fasilitas / Facility

Seluruh Fasilitas / All Facilities

Seluruh Fasilitas / All Facilities

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

No. Jaminan / Guarantee

2. Tanah dan Bangunan (lanjutan) / Land and Building (continued)

- SHGB 00160 dahulu - SHM 00440 (555 m²) / SHGB 00160 - formerly SHM 00440 (555 m²)
- SHGB 00161 dahulu - SHM 00441 (754 m²) / SHGB 00161 - formerly SHM 00441 (754 m²)
- SHGB 00150 dahulu - SHM 00435 (1.620 m²) / SHGB 00150 - formerly SHM 00435 (1,620 m²)
- SHGB 00151 dahulu - SHM 00439 (537 m²) / SHGB 00151 - formerly SHM 00439 (537 m²)
- SHGB 00165 dahulu SHM - 00432 (935 m²) / SHGB 00165 - formerly SHM 00432 (935 m²)
- SHGB 00146 dahulu SHM - 00436 (948 m²) / SHGB 00146 - formerly SHM 00436 (948 m²)
- SHGB 1 seluas 35.635 m² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan / SHGB 1 area 35,635 m² expiring on: July 21, 2032 p.p. the Company
- SHGB 00147 dahulu SHM - 00437 (732 m²) / SHGB 00147 - formerly SHM 00437 (732 m²)
- SHGB 00164 dahulu SHM - 00461 (722 m²) / SHGB 00164 - formerly SHM 00461 (722 m²)
- SHGB 00153 dahulu SHM - 00459 (620 m²) / SHGB 00153 - formerly SHM 00459 (620 m²)
- SHGB 00157 dahulu SHM - 00460 (721 m²) / SHGB 00157 - formerly SHM 00460 (721 m²)

Seluruh SHGB a.n. Perusahaan / All SHGB p.p. The Company

Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten / The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten

3. Tanah Kosong / Vacant Land

- SHM 00416 / SHM 00416
- SHM 00417 / SHM 00417
- SHM 00418 / SHM 00418
- SHM 00442 / SHM 00442
- SHM 00452 / SHM 00452

Seluruh SHM a.n. Perusahaan / All SHM's p.p. The Company

Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located on Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten

4. Tanah Kosong / Vacant Land

- SHGB 00163 dahulu SHM 00434 (694 m²) / SHGB 00163 formerly SHM 00434 (694 m²)
- SHGB 00152 dahulu SHM 00462 (584 m²) / SHGB 00152 formerly SHM 00462 (584 m²)
- SHGB 00162 dahulu SHM 00486 (898 m²) / SHGB 00162 formerly SHM 00486 (898 m²)
- Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / The entire SHGB p.p. Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar)

Seluruh Fasilitas / All Facilities

Seluruh Fasilitas / All Facilities

Seluruh Fasilitas / All Facilities

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This facility is guaranteed by: (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
4.	Tanah Kosong (lanjutan) / Vacant Land (continued)	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	Terdapat 8 buah sertifikat yang saat ini masih dalam bentuk AJB / <i>8 certificates which are currently in the form of AJB</i>	
	- AJB 724/2009 / AJB 724/2009	
	- AJB 703/2008 / AJB 703/2008	
	- AJB 554/2010 / AJB 554/2010	
	- AJB 553/2010 / AJB 553/2010	
	- AJB 1039/2010 / AJB 1039/2010	
	- AJB 434/2010 / AJB 434/2010	
	- AJB 578/2009 / AJB 578/2009	
	- AJB 607/2010 / AJB 607/2010	
	Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / <i>Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten</i>	
5.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	- SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa a.n. Anwar Tay / <i>SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa p.p Anwar Tay</i>	
	- Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No. 2 FF, Jakarta Pusat / <i>Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta</i>	
6.	Mesin / Machine	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	Mesin Line Biskuit merk Hong Zheng Tipe HP 1200-111 / <i>Hong Zheng brand Biscuit Line Machine Type HP 1200-111</i>	
7.	Mesin / Machine	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	4 unit mesin <i>Horizontal Pillow Packaging</i> tipe U32S / <i>4 units of Horizontal Pillow Packaging machine type U32S</i>	
8.	Mesin / Machine	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	4 unit <i>Automatic Wrapping Machine "Nissin"</i> / <i>4 units of Automatic Wrapping Machine "Nissin"</i>	
9.	Mesin / Machine	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	4 unit mesin <i>Packaging Horizontal</i> tipe U 265 / <i>4 units of type U 265 Horizontal Packaging machines</i>	
10.	Mesin / Machine	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	1 unit <i>ZEHN Explosion Proof Reach Truck</i> / <i>1 unit of ZEHN Explosion Proof Reach Truck</i>	
11.	Mesin / Machine	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	Precis a <i>Moisture Analyzer</i> Tipe XM 60 / <i>Precis a Moisture Analyzer Type XM 60</i>	
12.	Mesin / Machine	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	<i>Avery Weigh Tronix Full</i> Tipe J311-16,5X3M / <i>Avery Weigh Tronix Full Type J311-16,5X3M</i>	
13.	Mesin / Machine	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	1 set <i>14 Head Weigher and Packing System</i> Tipe HS-720 / <i>1 set 14 Head Weigher and Packing System Type HS-720</i>	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
14. Mesin / Machine		
	2 unit Hitachi IJP Model RXStd-160w / 2 units of Hitachi IJP Model RXStd-160w	Seluruh Fasilitas / All Facilities
15. Mesin / Machine		
	Vibrator Machine Tipe GY6003G / Vibrator Machine Type GY6003G	Seluruh Fasilitas / All Facilities
16. Mesin / Machine		
	Mesin 1200 hards biscuit production line / 1200 hards biscuit production line machine	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	*) FEO dipasang pada PT Jaya Swarasa Agung Tbk / FEO is installed at PT Jaya Swarasa Agung Tbk	
17. Jaminan Pribadi / Personal Guarantee		
	Jaminan Pribadi Alexander Anwar / Personal Guarantee Alexander Anwar	Seluruh Fasilitas / All Facilities

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This facility is guaranteed by: (continued)

PT Tays Bogainti Selaras (“TBS”), Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 140/BBL-COMM-JKT/PPP/IV/2023 tanggal 27 April 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

DL Unstructured

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 20.000.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Jangka waktu	: 1 Tahun
Jatuh tempo	: 1 April 2024
Suku bunga	: 8,50% per tahun

DL Structured

Mata Uang	: USD
Plafond kredit	: USD 2.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Jangka waktu	: 1 Tahun
Jatuh tempo	: 1 April 2024
Suku bunga	: 8,50% per tahun

PT Tays Bogainti Selaras (“TBS”), a Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Facility Letter No. 140/BBL-COMM-JKT/PPP/IV/2023 dated April 27, 2023, the Company obtained a bank credit facility consisting of the following:

DL Unstructured

Currency	: Rupiah
Credit limit	: Rp 20,000,000,000
Purpose	: Working capital
Terms	: 1 Year
Due date	: April 1, 2024
Interest rate	: 8.50% annually

DL Structured

Currency	: USD
Credit limit	: USD 2,000,000
Purpose	: Working capital
Terms	: 1 Year
Due date	: April 1, 2024
Interest rate	: 8.50% annually

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

No.	Jaminan
	1. Tanah dan Bangunan
-	SHGB 1975 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar)
-	SHGB 1815 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar)
	Dua sertifikat berupa Ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat
	2. Tanah dan Bangunan
-	SHGB 1 seluas 35.635 m ² kedaluwarsa pada 21 Juli 2032 a.n. PT Istana Kristal Permata (Perusahaan Debitur) Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten
	3. Tanah dan Bangunan
-	SHGB No. 2643 Kebon Kelapa seluas 65 m ² a.n. Anwar Tay
-	Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No. 2 FF, Jakarta Pusat
	4. Mesin
	Mesin-mesin milik PT Tays Bogainti Selaras
	5. Piutang
	Piutang usaha milik PT Tays Bogainti Selaras senilai Rp 30.000.000.000
	6. Mesin
	Mesin-mesin milik PT Tays Bogainti Selaras yang dibiayai Bank
	7. Tanah dan Bangunan
-	SHGB 00148 - dahulu SHM 00438 (393 m ²)
-	SHGB 00149 - dahulu SHM 00455 (626 m ²)
-	SHGB 00154 - dahulu SHM 00454 (898 m ²)
-	SHGB 00156 - dahulu SHM 00451 (787 m ²)
-	SHGB 00158 - dahulu SHM 00456 (664 m ²)
-	SHGB 00155 - dahulu SHM 00453 (660 m ²)
-	SHGB 00159 - dahulu SHM 00433 (666 m ²)
-	SHGB 00160 - dahulu SHM 00440 (555 m ²)
-	SHGB 00161 - dahulu SHM 00441 (754 m ²)
-	SHGB 00150 - dahulu SHM 00435 (1.620 m ²)
-	SHGB 00151 - dahulu SHM 00439 (537 m ²)
-	SHGB 00165 - dahulu SHM 00432 (935 m ²)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary
(continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This credit facility are secured by the following:

No.	Guarantee
	1. Land and Buildings
-	SHGB 1975 covering an area of 70 m ² with expiration on February 16, 2038 p.p. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar)
-	SHGB 1815 covering an area of 70 m ² with expiration on October 2, 2036 p.p. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar)
	Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta
	2. Land and Buildings
-	SHGB 1 area of 35,635 m ² with expiration on July 21, 2032 p.p. PT Istana Kristal Permata (Company of Debtors) The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten
	3. Land and Buildings
-	SHGB No. 2643 Kebon Kelapa with an area of 65 m ² p.p. Anwar Tay
-	Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta
	4. Machineries
	Machineries belonging to PT Tays Bogainti Selaras
	5. Trade Receivables
	Trade receivables owned by PT Tays Bogainti Selaras, amounting to Rp 30,000,000,000
	6. Machineries
	Machineries belonging to PT Tays Bogainti Selaras which are financed by the Bank

7. Land and Buildings

- SHGB 00146 - dahulu SHM 00436 (948 m²)
- SHGB 00147 - dahulu SHM 00437 (732 m²)
- SHGB 00164 - dahulu SHM 00461 (722 m²)

- SHGB 00148 - formerly SHM 00438 (393 m²)
- SHGB 00149 - formerly SHM 00455 (626 m²)
- SHGB 00154 - formerly SHM 00454 (898 m²)
- SHGB 00156 - formerly SHM 00451 (787 m²)
- SHGB 00158 - formerly SHM 00456 (664 m²)
- SHGB 00155 - formerly SHM 00453 (660 m²)
- SHGB 00159 - formerly SHM 00433 (666 m²)
- SHGB 00160 - formerly SHM 00440 (555 m²)
- SHGB 00161 - formerly SHM 00441 (754 m²)
- SHGB 00150 - formerly SHM 00435
(1,620 m²)
- SHGB 00151 - formerly SHM 00439 (537 m²)
- SHGB 00165 - formerly SHM 00432 (935 m²)
- SHGB 00146 - formerly SHM 00436 (948 m²)
- SHGB 00147 - formerly SHM 00437 (732 m²)
- SHGB 00164 - formerly SHM 00461 (722 m²)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan : (lanjutan)

No.	Jaminan
7.	Tanah dan Bangunan (lanjutan)
-	SHGB 00153 - dahulu SHM 00459 (620 m ²)
-	SHGB 00157 - dahulu SHM 00460 (721 m ²)
-	SHGB 00163 - (694 m ²)
-	SHGB 00152 - (584 m ²)
-	SHGB 00162 - (898 m ²)
	Seluruh SHGB a.n Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar)
8.	Corporate Guarantee
	Corporate Guarantee PT Aluno Food International
9.	Corporate Guarantee
	Corporate Guarantee Perusahaan
10.	Personal Guarantee
	Personal Guarantee Anwar Tay
11.	Personal Guarantee
	Personal Guarantee Alexander Anwar

PT Aluno Food International ("AFI"), Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Imelda Nur Pane mengenai akta perjanjian pinjaman No. 45 tanggal 18 Desember 2019 yang telah diperbarui dengan Surat Fasilitas Kredit No. 140/BBL-COMM-JKT/PPP/IV/2023 tanggal 1 April 2024, AFI memperoleh fasilitas berupa:

- Fasilitas 1 berupa *Uncommitted Demand Loan Unstructured* sebesar Rp 20.000.000.000, bertujuan sebagai modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2024 dengan suku bunga sebesar 8,5% per tahun.
- Fasilitas 2 berupa *Uncommitted Demand Loan Structured* sebesar USD 2.000.000, bertujuan sebagai modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2024 dengan suku bunga sebesar 1% per tahun ditambah suku bunga dasar kredit USD yang berlaku.

Suku bunga fasilitas 1 adalah 1% per tahun ditambah suku bunga SDBK yang berlaku.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary
(continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This credit facility are secured by the following:
(continued)

No.	Guarantee
7.	Land and Buildings (continued)
-	SHGB 00153 - formerly SHM 00459 (620 m ²)
-	SHGB 00157 - formerly SHM 00460 (721 m ²)
-	SHGB 00163 - (694 m ²)
-	SHGB 00152 - (584 m ²)
-	SHGB 00162 - (898 m ²)
	All SHGB a/n Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar)
8.	Corporate Guarantee
	Corporate Guarantee of PT Aluno Food International
9.	Corporate Guarantee
	Corporate Guarantee of the Company
10.	Personal Guarantee
	Personal Guarantee of Anwar Tay
11.	Personal Guarantee
	Personal Guarantee of Alexander Anwar

PT Aluno Food International ("AFI"), a Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notarial Deed by Imelda Nur Pane regarding the loan agreement deed No. 45 dated December 18, 2019 which has been updated with Letter of Credit Facility No. 140/BBL-COMM-JKT/PPP/IV/2023 dated April 1, 2024, the Company obtained facilities in the form of:

- Facility 1, in the form *Uncommitted Demand Loan Unstructured* Rp 20,000,000,000, the purpose as working capital with a loan term is 12 months and due on April 1, 2024 with an interest rate of 8,5% per annum.
- Facility 2, in the form *Uncommitted Demand Loan Structured* amounting USD 2,000,000, the purpose as working capital with a loan term is 12 months and due on April 1, 2024 with an interest rate of 1% per annum plus applicable prime lending rate USD.

Interest rate of facilities 1 is 1% per annum plus applicable SDBK.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

	Juni 2024
Pihak ketiga	
PT Luhur Putra Utama	6.387.711.445
Huiyang Packaging Co., Ltd.	10.653.323.435
PT Kabulinco Jaya	2.946.495.000
PT Sumber Nasindo	
Rejeki Plastik	6.513.053.525
PT Elang Jaya Konstruksi	3.718.904.221
PT Asianagro Agung Jaya	1.862.507.850
PT Pemindo	1.257.547.910
PT Dharmapala Usaha	
Sukses	840.202.556
PT Cikupa Megah	
Kencana	773.224.549
PT Century Mitra Sukses	
Sejati	2.830.343.190
PT Polikemas Sanputra	921.841.062
PT Graphic Packaging	
International Indonesia	5.368.942.092
PT Neopangan Selaras	
Indonesia	929.597.500
PT Indesso Culinaroma	
Internasional	850.546.380
PT Primacorr Mandiri	1.737.608.650
PT Yiyi Jaya Packing	885.477.828
PT Nexindo Packaging	816.077.745
PT Makmur Sejahtera	
Mesindo	873.300.000
PT Shanda Jaya Prima	-
Safe Secure And Guarding	423.312.039
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600.000.000)	<u>21.314.999.494</u>
Total	<u>71.905.016.470</u>

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	Juni 2024
Belum jatuh tempo	11.788.414.171
Jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	15.384.650.266
31 - 60 hari	7.620.024.076
61 - 90 hari	6.815.233.580
91 - 120 hari	4.791.111.016
Lebih dari 120 hari	25.505.583.361
Total	<u>71.905.016.470</u>

13. TRADE PAYABLES

	2023	
		<i>Third parties</i>
	7.904.499.750	<i>PT Luhur Putra Utama</i>
	6.622.350.435	<i>Huiyang Packaging Co.,Ltd.</i>
	5.407.254.000	<i>PT Kabulinco Jaya</i>
		<i>PT Sumber Nasindo</i>
	4.620.309.646	<i>Rejeki Plastik</i>
	4.373.051.237	<i>PT Elang Jaya Konstruksi</i>
	2.334.209.844	<i>PT Asianagro Agung Jaya</i>
	1.787.385.381	<i>PT Pemindo</i>
		<i>PT Dharmapala Usaha</i>
	1.723.094.579	<i>Sukses</i>
		<i>PT Cikupa Megah</i>
	1.674.969.282	<i>Kencana</i>
		<i>PT Century Mitra Sukses</i>
	1.472.507.440	<i>Sejati</i>
	1.421.979.361	<i>PT Polikemas Sanputra</i>
		<i>PT Graphic Packaging</i>
	1.385.525.786	<i>International Indonesia</i>
		<i>PT Neopangan Selaras</i>
	1.310.314.300	<i>Indonesia</i>
		<i>PT Indesso Culinaroma</i>
	1.254.100.200	<i>Internasional</i>
	1.235.166.023	<i>PT Primacorr Mandiri</i>
	1.187.574.104	<i>PT Yiyi Jaya Packing</i>
	938.740.125	<i>PT Nexindo Packaging</i>
		<i>PT Makmur Sejahtera</i>
	873.300.000	<i>Mesindo</i>
	856.104.082	<i>PT Shanda Jaya Prima</i>
	694.698.342	<i>Safe Secure And Guarding</i>
		<i>Others (each below</i>
	<u>33.210.510.054</u>	<i>Rp 600,000,000)</i>
Total	<u>82.287.643.971</u>	Total

The details of trade payables based on the aging are as follows:

	2023	
	40.046.564.160	<i>Current</i>
		<i>Past due:</i>
	12.589.284.122	<i>Less than 30 days</i>
	6.108.345.203	<i>31 - 60 days</i>
	2.884.465.860	<i>61 - 90 days</i>
	1.860.388.889	<i>91 - 120 days</i>
	18.798.595.737	<i>More than 120 days</i>
Total	<u>82.287.643.971</u>	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	Juni 2024	2023	
Rupiah	61.251.693.035	75.665.293.536	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10.653.323.435	6.622.350.435	United States Dollar
Total	71.905.016.470	82.287.643.971	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas.

13. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on currencies of receivables are as follows:

No collateral was provided by the Group related to the trade payables above.

14. UTANG LAIN-LAIN

	Juni 2024	2023	
PT Lunaria Annua Teknologi	2.560.000.000	6.032.206.849	PT Lunaria Annua Teknologi
PT Pinduit Teknologi Indonesia	2.000.000.000	-	
PT KB Finansia Multi Finance	965.000.000	2.000.000.000	PT KB Finansia Multi Finance
PT Daya Muda Agung	156.274.566	209.406.419	PT Daya Muda Agung
Total	5.681.274.566	8.241.613.268	Total

PT Aluno Food International ("AFI"), Entitas Anak

PT Lunaria Annua Teknologi

AFI menandatangani Perjanjian Pinjaman Pembiayaan Purchase Order No. LAT/RM/2020/993 tanggal 24 Juni 2020 sebesar Rp 4.000.000.000 pada tahun 2020 dengan jatuh tempo 12 bulan, dengan suku bunga 18% per tahun (efektif 1,5% per bulan) dan biaya administrasi 1,75%. Pencairan dana didasarkan pada:

- Surat Instruksi Pencairan No. 201202/UP/AFI sebesar Rp 2.000.000.000 pada tanggal 10 Desember 2020 dengan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2021.
- Surat Instruksi Pencairan No. 201206/UP/AFI sebesar Rp 2.000.000.000 pada tanggal 18 Desember 2020 dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2021.

Berdasarkan Perjanjian Jaminan Perorangan No. LAT/RM/PG/2020/994, Penjamin (Alexander Anwar dan Lidya Anwar) memberikan jaminan berupa Jaminan Perorangan kepada PT Lunaria Annua Teknologi sampai jumlah maksimum pinjaman sesuai Komitmen dan nilai Partisipasi.

Perjanjian ini diperpanjang dengan perjanjian No. LAT/RM/2023/0214 pada tanggal 10 Maret 2023, AFI dan PT Lunaria sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan satu tahun kedepan yaitu 10 Maret 2024.

14. OTHER PAYABLES

PT Aluno Food International ("AFI"), a Subsidiary

PT Lunaria Annua Teknologi

AFI signed a Purchase Order Financing Loan Agreement No. LAT/RM/2020/993 dated June 24, 2020 amounting to Rp 4,000,000,000 in 2020 with maturity of 12 months, with interest rate 18% per year (effectively 1.5% per month) and administrative 1.75%. Disbursement of funds is based on:

- Disbursement Instructions Letter No. 201202/UP/AFI amounting Rp 2,000,000,000 on December 10, 2020 with a maturity dated on June 2, 2021.
- Disbursement Instructions Letter No. 201206/UP/AFI amounting Rp 2,000,000,000 on December 18, 2020 with a maturity dated on June 6, 2021.

Based on the Individual Guarantee Agreement No. LAT/RM/PG/2020/994, the Guarantors (Alexander Anwar and Lidya Anwar) provide collateral in the form of Personal Guarantee to PT Lunaria Annua Teknologi up to the maximum loan amount in accordance with the Commitment and Participation value.

This agreement has been extended several times, most recently it was extended by agreement No. LAT/RM/2023/0214 on March 10 2023, AFI and PT Lunaria agreed to extend the term of the agreement up to one year, namely March 10 2024.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak
PT Lunaria Annua Teknologi**

Pada 21 Juli 2021, TBS dan PT Lunaria Annua Teknologi menandatangani Perjanjian Pinjaman Pembiayaan No. LAT/RM/2021/0393 dengan nominal sebesar Rp 2.000.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang pada 10 Maret 2023 No. LAT/RM/2023/0216 yang berlaku sampai dengan satu tahun kedepan yaitu tanggal 10 Maret 2024. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini terbit, perpanjangan masih dalam proses.

Berdasarkan Perjanjian Jaminan Perorangan No. LAT/RM/PG/2023/0217, Penjamin (Alexander Anwar dan Anwar Tay) memberikan jaminan berupa Jaminan Perorangan kepada PT Lunaria Annua Teknologi sampai jumlah maksimum pinjaman sesuai Komitmen dan nilai Partisipasi.

PT KB Finansia Multi Finance

Berdasarkan perjanjian anjak piutang dan pengalih No. 031/LGL-BUSDEV-JKT/PK-NJAKPIUTANG/HO/V/2023 pada tanggal 19 Mei 2023, TBS dan PT KB Finansia Multi Finance sepakat melakukan anjak piutang dengan plafon sebesar Rp 2.000.000.000 dengan bunga 1,25% flat. Jangka waktu fasilitas adalah 12 bulan.

15. BEBAN AKRUAL

	Juni 2024
Gaji	3.662.364.920
Jasa profesional	40.000.000
THR	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	1.051.700.495
Total	4.754.065.415

16. UANG MUKA PENJUALAN

	Juni 2024
CV Cahaya Surya	-
Alhubaishi For Import & Food Marketing	1.383.164.465
Toko Rahayu	503.063.407
PT Yas Export International	213.681.794
GNP TRADING	150.039.610
DC Karawaci	8.349.638
Mixio	271.826.839
BURG AL IRAQ	219.740.592
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.010.004.468
Total	3.759.870.813

14. OTHER PAYABLES (continued)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary
PT Lunaria Annua Teknologi**

On July 21, 2021, TBS and PT Lunaria Annua Teknologi signed an Agreement of the Financing Loan No. LAT/RM/2021/0393 amounting to Rp 2,000,000,000. This agreement has been extended on March 10, 2023 No. LAT/RM/2023/0216 which is valid for the next year, namely March 10 2024. Up to the publication of these consolidated financial statements, the extension is still in process.

Based on the Individual Guarantee Agreement No. LAT/RM/PG/2023/0217, the Guarantors (Alexander Anwar and Anwar Tay) provide collateral in the form of Personal Guarantee to PT Lunaria Annua Teknologi up to the maximum loan amount in accordance with the Commitment and Participation value.

PT KB Finansia Multi Finance

Based on the factoring agreement and diversion No. 031/LGL-BUSDEV-JKT/PK-ANJAK-PIUTANG/HO/V/2023 on May 19 2023, TBS and PT KB Finansia Multi Finance agreed to factor receivables with a ceiling of Rp 2,000,000,000 with 1.25% flat interest. The term of the facility is 12 months.

15. ACCRUED EXPENSES

	2023	
	1.341.277.700	Salaries
	73.100.000	Professional fee
	445.810.656	Others (each below Rp 50,000,000)
Total	1.860.188.356	Total

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	2023	
	3.300.000.000	CV Cahaya Surya
	1.761.273.969	Alhubaishi For Import & Food Marketing
	503.063.407	Toko Rahayu
	135.762.271	PT Yas Export International
	-	GNP TRADING
	-	DC Karawaci
	-	Mixio
	-	BURG AL IRAQ.
	221.567.797	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	5.921.667.444	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UANG JAMINAN PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan uang jaminan pelanggan dari C.A.L. Marketing PTY Ltd. masing-masing sebesar Rp 381.132.404 dan Rp 388.901.782.

17. CUSTOMER DEPOSITS

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents customer deposits from C.A.L. Marketing PTY Ltd. amounting to Rp 381,132,404 and Rp 388,901,782, respectively.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>Juni 2024</u>	<u>2023</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	18.000.000	3.000.000
Pasal 22	108.685.000	-
Pasal 25	276.389.812	-
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	11.474.568.411	10.513.618.598
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	1.000.000	-
Pasal 22	194.170.149	-
Pasal 23	-	-
Pasal 25	484.854.424	-
Pasal 21	128.792.814	119.736.446
Sub-total	12.283.385.798	10.633.355.044
Total	12.686.460.610	10.636.355.044

The Company
Income Taxes:
Article 4 (2)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

19. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

	<u>Juni 2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	2.190.160.263	5.342.757.883	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)			Article 4 (2)
Pasal 21	21.560.739	27.928.462	Article 21
Pasal 23	8.211.336	8.244.080	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Pasal 29:			Article 29:
2023	20.607.484	20.607.484	2023
2022	-	-	2022
Sub-total	<u>2.240.539.823</u>	<u>5.399.537.909</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	1.000.000	3.000.000	Article 4 (2)
Pasal 15	-	x228.000	Article 15
Pasal 21	14.241.890	31.847.862	Article 21
Pasal 23	7.286.487	22.607.702	Article 23
Pasal 25	55.393.708	139.159.918	Article 25
Pasal 29:			Article 29:
2023	3.120.713	3.120.713	2023
2022	-	-	2022
Sub-total	<u>81.042.797</u>	<u>199.964.195</u>	Sub-total
Total	<u>2.321.582.621</u>	<u>5.599.502.104</u>	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

	Juni 2024	2023	
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
<i>Term loan</i>	-	463.790.190	<i>Term loan</i>
<i>Investment loan - 7</i>	-	1.065.590.148	<i>Investment loan - 7</i>
<i>Investment loan - 7 tahap 2</i>	115.323.852	308.474.160	<i>Investment loan - 7 phase 2</i>
<i>Investment loan - 7 tahap 3</i>	517.430.214	677.513.005	<i>Investment loan - 7 phase 3</i>
<i>Investment loan - 8</i>	973.918.053	1.307.063.736	<i>Investment loan - 8</i>
<i>Investment loan - 8 tahap 2</i>	515.662.640	680.974.999	<i>Investment loan - 8 phase 2</i>
<i>Investment loan - 8 tahap 3</i>	543.534.743	707.404.088	<i>Investment loan - 8 phase 3</i>
<i>Investment loan - 8 tahap 4</i>	571.416.052	733.931.105	<i>Investment loan - 8 phase 4</i>
<i>Investment loan - 8 tahap 5</i>	399.377.955	506.825.925	<i>Investment loan - 8 phase 5</i>
<i>Investment loan - 8 tahap 6</i>	417.659.532	524.219.502	<i>Investment loan - 8 phase 6</i>
<i>Investment loan - 8 tahap 7</i>	114.759.527	143.281.608	<i>Investment loan - 8 phase 7</i>
Sub-total	4.169.082.568	7.119.068.466	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.152.011.121)	(4.524.586.887)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka Panjang	3.017.071.447	2.594.481.579	Long-term maturities

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 93 tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

Term loan

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 8.285.714.282
Tujuan : *Refinancing* pembelian tanah yang berlokasi di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang Banten

Jangka waktu : 21 Mei 2019 - 21 Maret 2024
Suku bunga : 8,50% per tahun

Investment loan - 3

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 4.669.396.514
Tujuan : *Investasi*
Jangka waktu : 21 Mei 2019 - 1 April 2023
Suku bunga : 8,25% per tahun

Investment loan - 7

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : USD 600.000
Tujuan : *Investasi*
Jangka waktu : 21 Juni 2019 - 21 Juni 2024
Suku bunga : 5,75% per tahun

Investment loan - 7 tahap 2

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : USD 105.344
Tujuan : *Investasi*
Jangka waktu : 14 Oktober 2019 - 14 Oktober 2024

Suku bunga : 5,75% per tahun

Investment loan - 7 tahap 3

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : USD 94.656
Tujuan : *Investasi*
Jangka waktu : 12 Juni 2020 - 14 Mei 2025
Suku bunga : 5,75% per tahun

Investment loan - 8

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : *Investasi*
Jangka waktu : 12 Juni 2020 - 21 Mei 2026
Suku bunga : 8,50% per tahun

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Facility Letter No. 93 dated May 7, 2019, the Company obtained a bank credit facility consisting of the following:

Term loan

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 8,285,714,282
Purpose : *Refinancing land purchase located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten*

Terms : May 21, 2019 - March 21, 2024
Interest rate : 8.50% annually

Investment loan - 3

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 4,669,396,514
Purpose : *Investment*
Terms : May 21, 2019 - April 1, 2023
Interest rate : 8.25% annually

Investment loan - 7

Currency : United States Dollar
Credit plafond : USD 600,000
Purpose : *Investment*
Terms : June 21, 2019 - June 21, 2024
Interest rate : 5.75% annually

Investment loan - 7 phase 2

Currency : United States Dollar
Credit plafond : USD 105,344
Purpose : *Investment*
Terms : October 14, 2019 - October 14, 2024

Interest rate : 5.75% annually

Investment loan - 7 phase 3

Currency : United States Dollar
Credit plafond : USD 94,656
Purpose : *Investment*
Terms : June 12, 2020 - May 14, 2025
Interest rate : 5.75% annually

Investment loan - 8

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : *Investment*
Terms : June 12, 2020 - May 21, 2026
Interest rate : 8.50% annually

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Investment loan - 8 tahap 2

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep

Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 3

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 4

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 5

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 6

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 7

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Investment loan - 8 phase 2

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept

Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 3

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 4

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 5

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 6

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 7

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
masing aksep

Suku bunga : 10% per tahun bunga
mengambang

Terms : 5 years since disbursement of
each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

All of this facilities are guaranteed by:

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
1.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 1975 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada: 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1975 area 70 m ² expiring on: February 16, 2038 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar)	
-	SHGB 1815 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada: 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1815 area 70 m ² expiring on: October 2, 2036 p.p. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar)	
	Dua sertifikat berupa ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat / Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta	
2.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 1 seluas 35.635 m ² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan / SHGB 1 area 35,635 m ² expiring on: July 21, 2032 p.p. Perusahaan	
-	SHGB 00148 dahulu SHM 00438 (393 m ²) / SHGB 00148 formerly SHM 00438 (393 m ²)	
-	SHGB 00149 dahulu SHM 00455 (626 m ²) / SHGB 00149 formerly SHM 00455 (626 m ²)	
-	SHGB 00154 dahulu SHM 00454 (898 m ²) / SHGB 00154 formerly SHM 00454 (898 m ²)	
-	SHGB 00156 dahulu SHM 00451 (787 m ²) / SHGB 00156 formerly SHM 00451 (787 m ²)	
-	SHGB 00158 dahulu SHM 00456 (664 m ²) / SHGB 00158 formerly SHM 00456 (664 m ²)	
-	SHGB 00155 dahulu SHM 00453 (660 m ²) / SHGB 00155 formerly SHM 00453 (660 m ²)	
-	SHGB 00159 dahulu SHM 00433 (666 m ²) / SHGB 00159 formerly SHM 00433 (666 m ²)	
-	SHGB 00160 dahulu SHM 00440 (555 m ²) / SHGB 00160 formerly SHM 00440 (555 m ²)	
-	SHGB 00161 dahulu SHM 00441 (754 m ²) / SHGB 00161 formerly SHM 00441 (754 m ²)	
-	SHGB 00150 dahulu SHM 00435 (1,620 m ²) / SHGB 00150 formerly SHM 00435 (1,620 m ²)	
-	SHGB 00151 dahulu SHM 00439 (537 m ²) / SHGB 00151 formerly SHM 00439 (537 m ²)	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
2.	Tanah dan Bangunan / Land and Building (lanjutan)	Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 00165 dahulu SHM 00432 (935 m ²) / SHGB 00165 formerly SHM 00432 (935 m ²)	
-	SHGB 00146 dahulu SHM 00436 (948 m ²) / SHGB 00146 formerly SHM 00436 (948 m ²)	
-	SHGB 00147 dahulu SHM 00437 (732 m ²) / SHGB 00147 formerly SHM 00437 (732 m ²)	
-	SHGB 00164 dahulu SHM 00461 (722 m ²) / SHGB 00164 formerly SHM 00461 (722 m ²)	
-	SHGB 00153 dahulu SHM 00459 (620 m ²) / SHGB 00153 formerly SHM 00459 (620 m ²)	
-	SHGB 00157 dahulu SHM 00460 (721 m ²) / SHGB 00157 formerly SHM 00460 (721 m ²)	
	Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay / All SHGB p.p. Anwar Tay	
	Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten / The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten.	
3.	Tanah Kosong / Vacant land	Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHM 00416 / SHM 00416	
-	SHM 00417 / SHM 00417	
-	SHM 00418 / SHM 00418	
-	SHM 00442 / SHM 00442	
-	SHM 00452 / SHM 00452	
	Seluruh SHM a.n. Anwar Tay / All SHM's p.p. Anwar Tay	
	Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten	
4.	Tanah Kosong / Vacant land	Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 00163 dahulu SHM 00434 (694 m ²) / SHGB 00163 formerly SHM 00434 (694 m ²)	
-	SHGB 00152 dahulu SHM 00462 (584 m ²) / SHGB 00152 formerly SHM 00462 (584 m ²)	
-	SHGB 00162 dahulu SHM 00486 (898 m ²) / SHGB 00162 formerly SHM 00486 (898 m ²)	
	Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / The entire SHGB p.p. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar)	
	Terdapat 8 buah sertifikat yang saat ini masih dalam bentuk AJB / There are 8 certificates which are currently in the form of AJB	
-	AJB 724/2009 / AJB 724/2009	
-	AJB 703/2008 / AJB 703/2008	
-	AJB 554/2010 / AJB 554/2010	
-	AJB 553/2010 / AJB 553/2010	
-	AJB 1039/2010 / AJB 1039/2010	
-	AJB 434/2010 / AJB 434/2010	
-	AJB 578/2009 / AJB 578/2009	
-	AJB 607/2010 / AJB 607/2010	
	Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
5.	Tanah dan Bangunan / Land and Building SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa a.n. Anwar Tay / SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa p.p. Anwar Tay Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No 2. FF, Jakarta Pusat / Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta	Seluruh Fasilitas / All Facilities
6.	Tanah / Land Tanah kosong LT:39,330 m ² , yang terletak di Blok Citalok Desa Sakurjaya, Kel. Ujungjaya, Kab. Sumedang, Jawa Barat / Vacant land LT: 39,330 m ² , located in the Citalok Block, Sakurjaya Village, Kel. Ujungjaya, Kab. Sumedang, West Java Terdiri dari 3 sertifikat / Consists of 3 certificates: - SHGB No. 00011 (LT: 12,591 m ²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 Agustus 2051) / SHGB No. 00011 (LT: 12,591 m ²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. August 31, 2051) - SHGB No. 00012 (LT: 6,796 m ²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 Agustus 2051) / SHGB No. 00012 (LT: 6,796 m ²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. August 31, 2051) - SHGB No. 00013 (LT: 19,970 m ²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 Agustus 2051) / SHGB No. 00013 (LT: 19,970 m ²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. August 31, 2051)	Seluruh Fasilitas / All Facilities
7.	Mesin / Machine Mesin Line Biskuit merk Hong Zheng Tipe HP 1200111 / Hong Zheng brand Biscuit Line Machine Type HP 1200111	Seluruh Fasilitas / All Facilities
8.	Mesin / Machine 4 unit mesin Horizontal Pillow Packaging tipe U32S / 4 units of Horizontal Pillow Packaging machine type U32S	Seluruh Fasilitas / All Facilities
9.	Mesin / Machine 4 unit Automatic Wrapping Machine "Nissin" / 4 units of Automatic Wrapping Machine "Nissin"	Seluruh Fasilitas / All Facilities
10.	Mesin / Machine 4 unit mesin Packaging Horizontal U 265 / 4 units of U 265 Horizontal Packaging machines	Seluruh Fasilitas / All Facilities
11.	Mesin / Machine 1 unit ZEHN Explosion Proof Reach Truck / 1 unit of ZEHN Explosion Proof Reach Truck	Seluruh Fasilitas / All Facilities
12.	Mesin / Machine Precis a Moisture Analyzer Tipe XM 60 / Precis a Moisture Analyzer Type XM 60	Seluruh Fasilitas / All Facilities
13.	Mesin / Machine Avery Weigh Tronix Full Tipe J31116,5X3M / Avery Weigh Tronix Full Type J31116,5X3M	Seluruh Fasilitas / All Facilities
14.	Mesin / Machine 1 set 14 Head Weigher and Packing System Tipe HS720 / 1 set 14 Head Weigher and Packing System Type HS720	Seluruh Fasilitas / All Facilities
15.	Mesin / Machine 2 unit Hitachi IJP Model RXStd160w / 2 units of Hitachi IJP Model RXStd160w	Seluruh Fasilitas / All Facilities

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
16. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	<i>Vibrator Machine Type GY6003G / Vibrator Machine Type GY6003G</i>	
17. Piutang / Receivables		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	<i>Piutang Usaha milik PT Tays Bogainti Selaras / Trade Receivable owned by PT Tays Bogainti Selaras</i>	
18. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	<i>Mesin 1200 hards biscuit production line / 1200 hards biscuit production line machine</i>	
	<i>*) FEO dipasang pada PT Jaya Swarasa Agung Tbk / FEO is installed at PT Jaya Swarasa Agung Tbk</i>	
19. Jaminan Pribadi / Personal Guarantee		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	<i>Jaminan Pribadi Alexander Anwar / Personal Guarantee Alexander Anwar</i>	
20. Jaminan Pribadi / Personal Guarantee		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	<i>Jaminan Pribadi Anwar Tay / Personal Guarantee Anwar Tay</i>	
21. Jaminan Perusahaan / Corporate Guarantee		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	<i>Jaminan Perusahaan PT Tays Bogainti Selaras / Corporate Guarantee PT Tays Bogainti Selaras</i>	
22. Jaminan Perusahaan / Corporate Guarantee		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	<i>Jaminan Perusahaan PT Aluno Food International / Corporate Guarantee PT Aluno Food International</i>	

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

- *Debt to Equity Ratio: maksimum 2,5x;*
- *Debt Service Cover Ratio: minimum 1,25x;*
- *Current Ratio: minimum 1,00x;*
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari setelah tanggal laporan;
- Tidak di perkenankan mengubah susunan Direksidan Komisaris tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- *Debt to Equity Ratio: maximum 2.5x;*
- *Debt Service Cover Ratio: minimum 1.25x;*
- *Current Ratio: minimum 1.00x;*
- *Submit the audited financial statements not more than 180 days after the financial datereport;*
- *Not allowed to change the composition of Directors and Commissioner without written approval from the Bank*

- Tidak diperkenankan mengurangi modal disetor tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
 - Tidak diperkenankan membayar dividen tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
 - Tidak diperkenankan melunasi pembayaran atas pinjaman pemegang saham atau penjamin tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
- *Not allowed to reduce paidup capital without written approval from the Bank*
 - *Not allowed to pay dividends without written approval from the Bank*
 - *Not allowed to pay off the loan from the shareholder or guarantor without written approval from the bank*

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain: (lanjutan)

- Menyerahkan laporan keuangan (dari kuartal pertama hingga kuartal ketiga) dalam waktu 90 hari setelah tanggal laporan. Laporan untuk kuartal ke empat akan diserahkan bersamaan dengan diberikannya laporan keuangan yang telah diaudit;
- Subordinasi pinjaman dari pemegang saham dan manajemen (apabila ada);
- Bank memiliki hak untuk ditawarkan terlebih dahulu dalam hal transaksi debt capital market (termasuk *bond/syndication/club loan*) termasuk juga transaksi *hedging* yang melibatkan Perusahaan dan/atau Penerima Pinjaman; dan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan sudah memenuhi pembatasan berdasarkan perjanjian.

Berdasarkan Surat Persetujuan Aksi Korporasi yang diberikan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") tanggal 23 Maret 2021 No. 010/SK/ES/COMM- REG2/III/2021, Bank mengetahui dan menyetujui atas pengajuan tindakan korporasi sebagai berikut:

1. Pemegang saham Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor;
2. Perusahaan melakukan pengambilalihan (akuisisi) atas PT Tays Bogainti Selaras ("TBS") dan PT Aluno Food International ("AFI") melalui pemegang saham TBS dan AFI dimana nantinya Perusahaan akan menjadi pemegang saham sebesar $\geq 99\%$ dari masing-masing modal ditempatkan/disetor pada TBS dan AFI sehingga selanjutnya Perusahaan akan menjadi pemegang saham pengendali TBS dan AFI;
3. Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham (*stock split*);
4. Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana/*Initial Public Offering* ("IPO") pada tahun 2021;
5. Atas rencana IPO tersebut, akan terjadi perubahan permodalan dan/atau komposisi pemegang saham Perusahaan, salah satunya akan adanya porsi masyarakat, perubahan anggaran dasar serta pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi).

Selain itu, Bank juga menyetujui untuk perubahan persyaratan kredit sebagai berikut:

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others: (continued)

- *Submit financial statements (from the first quarter to the third quarter) within 90 days after reporting date. The report for the fourth quarter will be submitted along with the submission of audited financial statements;*
- *Subordinates the loans from shareholder and management (if any);*
- *Bank has the right to be offered firstly in the case of debt capital market transactions (including bond/syndication/ club loan) including hedging transactions involving the Company and/or the Borrower; and*

As of 31 December 31, 2023, the Company comply with the covenants under the agreement.

Based on the Corporate Action Approval Letter issued by PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") dated March 23, 2021 No. 010/SK/ES/COMM- REG2/III/2021, the Bank is aware of and approved of the proposed corporate action as follows:

1. *Shareholders of the Company increase their authorized, issued and paid-up capital;*
2. *The Company took over (acquisition) of PT Tays Bogainti Selaras ("TBS") and PT Aluno Food International ("AFI") through the shareholders of TBS and AFI wherein the Company will later become a shareholder of 99% of each issued/issued capital, paid in to TBS and AFI so that the Company will subsequently become the controlling shareholder of TBS and AFI;*
3. *The Company conducts a stock split;*
4. *The Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") in 2021;*
5. *Based on the IPO plan, there will be changes in the capital and/or composition of the Company's shareholders, one of which will be a portion of the community, changes to the articles of association and management (Board of Commissioners and Directors).*

In addition, the Bank also agreed to change the credit terms as follows:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Perubahan covenant:

- Untuk PT Tays Bogainti Selaras dan PT Aluno Food International, tidak diperkenankan merubah susunan Direksi atau Komisaris atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Untuk PT Jaya Swarasa Agung wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank perihal terjadinya susunan pemegang saham pengendali dan/atau pendiri dan/atau pihak pengendali maupun perubahan susunan pengurus setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dengan melampirkan salinan akta dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan HAM (Hak Asasi Manusia).
- Tidak diperkenankan membayar dividen tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank.

Persyaratan saat ini:

- Tidak diperkenankan merubah susunan Direktur atau Komisaris atau pemegang saham atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- Untuk perusahaan terbuka (Tbk.), maka debitur cukup menyerahkan pemberitahuan tertulis ke bank mengenai aksi korporasi tersebut.
- Pembatasan mengenai pembayaran dividen dihapuskan.

Jumlah pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 6.108.817.189 dan Rp 8.500.060.236.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Covenant changes:

- *For PT Tays Bogainti Selaras and PT Aluno Food International, it is not permitted to change the composition of the Directors or Commissioners or share ownership without prior written approval from the Bank.*
- *For PT Jaya Swarasa Agung, it is required to provide written notification to the bank regarding the occurrence of the composition of the controlling shareholder and/or founder and/or controlling party as well as the change in the composition of the management after the General Meeting Shareholder ("GMS") is held by attaching a copy of the deed and notification to the Minister of Law and Human Rights.*
- *Not allowed to pay dividends without written approval from the Bank.*

Current requirements:

- *It is not permitted to change the composition of the Directors or Commissioners or share ownership without prior written approval from the Bank.*
- *For a public company (Tbk.), the debtor simply submits a written notification to the bank regarding the corporate action.*
- *Restrictions on dividend payments are removed.*

The amount of long-term bank loans payments on December 31, 2023 and 2022 are Rp 6,108,817,189 and Rp 8,500,060,236, respectively.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan Juni 2024 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and June 2024 are as follows:

Pemegang saham	2023			Shareholders
	Lembar saham / Number of shares issued	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total (Rp) / Amount (Rp)	
Anwar Tay	394.820.000	35,93%	19.741.000.000	Anwar Tay
Alexander Anwar	79.800.000	7,26%	3.990.000.000	Alexander Anwar
Andrew Sanusi	59.860.000	5,45%	2.993.000.000	Andrew Sanusi
Susanto	59.700.000	5,43%	2.985.000.000	Susanto
Lidya Anwar	49.800.000	4,53%	2.490.000.000	Lidya Anwar
Harno Hasjim	19.940.000	1,81%	997.000.000	Harno Hasjim
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	435.000.000	39,58%	21.750.000.000	Public (each owned below 5%)
Total	1.098.920.000	100,00%	54.946.000.000	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan Juni 2024 adalah sebagai berikut (lanjutan):

22. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and June 2024 are as follows (continued):

Pemegang saham	2023			Shareholders
	Lembar saham / Number of shares issued	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total (Rp) / Amount (Rp)	
Anwar Tay	559.520.000	50,92%	27.976.000.000	Anwar Tay
Alexander Anwar	79.800.000	7,26%	3.990.000.000	Alexander Anwar
Lidya Anwar	79.800.000	7,26%	3.990.000.000	Lidya Anwar
Andrew Sanusi	59.860.000	5,45%	2.993.000.000	Andrew Sanusi
Susanto	59.700.000	5,43%	2.985.000.000	Susanto
Harno Hasjim Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	19.940.000	1,81%	997.000.000	Harno Hasjim Public (each owned below 5%)
Total	1.098.920.000	100,00%	54.946.000.000	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian sebagai tambahan modal disetor adalah sebagaiberikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2023 and 2022, the details of additional paid-in capital are as follows:

	Juni 2024	2023	
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham (Catatan 1):			Difference between receipt of IPO with nominal value of shares (Note 1):
Penerimaan IPO	74.493.000.000	74.493.000.000	IPO Receipt
Biaya emisi saham	(6.580.711.940)	(6.580.711.940)	Stock issuance cost
Sub-total	67.912.288.060	67.912.288.060	Sub-total
Agio saham	17.014.500.000	17.014.500.000	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:			Difference in value from restructuring transactions of entities under common control:
PT Tays Bogainti Selaras (Catatan 1)	(8.893.663.077)	(8.893.663.077)	PT Tays Bogainti Selaras (Note 1)
PT Aluno Food International (Catatan 1)	(2.759.345.410)	(2.759.345.410)	PT Aluno Food International (Note 1)
Total	73.273.779.573	73.273.779.573	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN

	<u>Juni 2024</u>
Lokal	65.181.268.594
Ekspor	33.936.401.908
Total	<u>99.117.670.503</u>

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat transaksi dengan pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

24. SALES

	<u>Juni 2023</u>	
	109.371.682.672	<i>Local</i>
	33.236.422.128	<i>Export</i>
Total	<u>142.608.104.801</u>	Total

All sales are sales to third parties.

For the year and ended December 31, 2023 and 2022, there were no transactions with customers more than 10% of consolidated amount of sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>Juni 2024</u>
Bahan baku yang digunakan	46.724.724.445
Tenaga kerja langsung	13.276.775.143
Biaya <i>overhead</i>	5.141.520.832
Penyusutan (Catatan 9)	4.545.243.829
Sub-total	<u>69.688.264.251</u>
Persediaan dalam proses - awal	6.648.841.664
Persediaan dalam proses - akhir (Catatan 7)	<u>(6.465.713.120)</u>
Sub-total	<u>183.128.544</u>
Persediaan barang jadi - awal	46.799.319.275
Pembelian	76.568.934.309
Persediaan barang jadi - akhir (Catatan 7)	<u>(45.669.720.348)</u>
Sub-total	<u>77.698.533.236</u>
Total	<u>147.569.926.030</u>

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan Juni 2024, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

25. COSTS OF GOODS SOLD

	<u>Juni 2023</u>	
	75.091.532.106	<i>Raw material used</i>
	18.067.546.600	<i>Direct labour</i>
	5.779.566.796	<i>Factory overhead</i>
	4.755.084.501	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Sub-total	<u>103.693.730.003</u>	<i>Sub-total</i>
	6.772.414.190	<i>Inventory of work in process - beginning</i>
	<u>(7.603.169.152)</u>	<i>Inventory of work in process - ending (Note 7)</i>
Sub-total	<u>(830.754.962)</u>	<i>Sub-total</i>
	39.325.801.597	<i>Inventory of finished goods - beginning</i>
	-	<i>Purchase</i>
	<u>(41.950.235.340)</u>	<i>Inventory of finished goods - ending (Note 7)</i>
Sub-total	<u>(2.624.433.743)</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>100.238.541.297</u>	Total

For the years ended December 31, 2023 and June 2024, there were no transactions with suppliers more than 10% of consolidated amount of sales.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN OPERASIONAL

26. OPERATING EXPENSES

	<u>Juni 2024</u>	<u>Juni 2023</u>	
Beban penjualan:			Selling expenses:
Pengiriman	5.982.884.422	10.673.403.577	Freight out
Iklan dan promosi	3.190.334.282	4.518.384.549	Advertising and promotion
Insentif dan komisi	519.628.182	1.175.198.829	Incentive and commission
Lain-lain	-	-	Others
Sub-total	<u>9.692.846.886</u>	<u>16.366.986.956</u>	Sub-total
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Gaji dan tunjangan	13.670.185.132	11.205.384.621	Salaries and allowance
Jasa tenaga ahli	1.532.681.954	2.991.033.299	Expert service
Biaya kantor	785.030.412	1.232.567.430	Office fees
Perjalanan dinas	522.005.680	636.040.757	Business trip
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	436.912.188	404.641.010	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Imbalan kerja (Catatan 21)	450.705.998	191.088.966	Employee benefit (Note 21)
Asuransi	114.254.622	98.224.060	Insurance
Utilitas	69.716.112	70.228.810	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	42.530.722	83.644.342	Improvement and maintenance
Penelitian dan pengembangan	898.863.244	48.300.000	Research and development
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	-	22.108.337	Amortization intangible assets (Note 10)
Lain-lain	255.100.00	85.298.705	Others
Sub-total	<u>18.523.141.164</u>	<u>17.068.560.337</u>	Sub-total
Total	<u>28.215.988.050</u>	<u>33.435.547.298</u>	Total

29. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN LAIN

29. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	<u>Juni 2024</u>	<u>Juni 2023</u>	
Pendapatan sewa	27.000.000	269.385.236	Rent income
Keuntungan (kerugian) nilai tukar mata uang asing - neto	1.200.270.607	(261.038.876)	Gain (loss) foreign exchange rate - net
Beban Corporate Social Responsibility (CSR)	-	-	Corporate Social Responsibility (CSR) expense
Beban pajak	(521.907.933)	(384.016.002)	Tax expenses
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	-	Provision on impairment of trade receivables (Note 5)
Pemulihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	-	Recovery for impairment of inventories (Note 7)
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(493.098.523)	1.079.784.540	Recovery for impairment of trade receivables (Note 5)
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	-	Loss on sale of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	330.773.701	903.292.532	Others
Neto	<u>543.037.852</u>	<u>1.607.407.431</u>	Net

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN KEUANGAN

	<u>Juni 2024</u>
Biaya bunga pinjaman	8.468.011.032
Biaya bank - neto	286.951.796
Biaya bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18)	-
Total	<u><u>8.754.962.828</u></u>

30. FINANCE COSTS

	<u>Juni 2023</u>	
	7.920.731.595	<i>Loan interest expenses</i>
	328.149.481	<i>Bank charges – net</i>
	-	<i>Interest expense of lease Liability (Note 18)</i>
Total	<u><u>8.248.881.077</u></u>	Total

31. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan Juni 2024 beberapa perjanjian yang masih dan akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Perjanjian Sewa Menyewa Mesin antara PT Bright Foods Indonesia dengan Perusahaan

Pada tanggal 1 Februari 2023, PT Bright Foods International (“Pihak Pertama”) dan Perusahaan (“Pihak Kedua”) membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. 005/SP/LGL-JSA/II/2023. Hal-hal penting yang tertuang di dalam perjanjian adalah sebagai berikut:

- Objek sewa adalah mesin enrober dengan jenis dan spesifikasi yang sudah disepakati.
- Berita Acara Instalasi dan Komisioning (“BAST”) akan ditandatangani oleh kedua belah pihak bila berhasil memenuhi standarisasi atau parameter yang sudah disepakati, namun jika tidak memenuhi standarisasi atau parameter maka perjanjian dibatalkan.
- Jangka waktu sewa adalah 1 (satu) tahun terhitung sejak ditandatanganinya BAST serta dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

31. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

As of December 31, 2023 and June 30, 2024, several agreements that are still and will be implemented in the next period are as follows:

The Company

- Machine Rental Agreement between PT Bright Foods Indonesia with Company

On February 1, 2023, PT Bright Foods International (“First Party”) and the Company (“Second Party”) entered into an agreement as stated in agreement No. 005/SP/LGL-JSA/II/2023. The important matters contained in the agreement are as follows:

- The object of the lease is an enrober machine with the agreed type and specifications.
- Minutes of Installation and Commissioning (“BAST”) will be signed by both parties if they meet the agreed standards or parameters, but if they do not meet the standards or parameters, the agreement will be cancelled.
- The rental period is 1 (one) year after the signing of BAST and can be extended based on the agreement of the parties.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan Maret 2024 beberapa perjanjian yang masih dan akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Sewa Menyewa Mesin antara PT Bright Foods Indonesia dengan Perusahaan (lanjutan)

- Harga sewa sebesar Rp 324.000.000 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Pembayaran harga sewa akan dilakukan dalam 2 tahap, dimana tahap pertama, Perusahaan akan menerima pembayaran sebesar Rp 179.820.000 pada saat atau setelah menerima pemberitahuan tertulis bahwa mesin siap dikirim dan diserahkan dan sisanya akan dicicil selama 12 (dua belas) bulan dengan nilai angsuran sebesar Rp 14.985.000.

32. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

As of December 31, 2023 and March 2024, several agreements that are still and will be implemented in the next period are as follows: (continued)

The Company (continued)

Machine Rental Agreement between PT Bright Foods Indonesia with Company (continued)

- *The rental price is Rp 324,000,000 excluding Value Added Tax ("VAT"). Payment of rental will be made in 2 term, where in the first term, the Company will received Rp 179,820,000 on or after receiving written reminder that the machine is ready to used and shipped the will be paid in installments over 12 (twelve) months with an installment value of Rp 14,985,000.*

